

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif ini merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka (Sugiyono 2016:7). Sedangkan deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2016:147). Jadi kesimpulannya, penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan cara mengolah data menggunakan angka-angka kemudian dari hasil data tersebut dideskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah (Atmojo, 2010:75). Perhitungan analisis data menggunakan rumus yang telah ditentukan dengan cara analisis deskriptif statistik dan regresi linier sederhana. Deskriptif statistik merupakan kumpulan angka-angka yang menggambarkan suatu obyek tertentu (Algifari, 2013:3). Sedangkan regresi linier sederhana merupakan hubungan pengaruh antar dua variabel yang digambarkan kedalam sesuatu persamaan garis lurus menunjukkan bahwa nilai variabel dependen berubah

dalam besaran yang tetap setiap terjadi perubahan satu unit nilai variabel independen (Algifari, 2013:3).

B. Variabel Penelitian

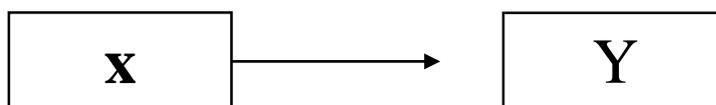
Variabel penelitian merupakan gejala, ciri atau karakteristik yang bervariasi tentang yang diterapkan oleh peneliti sebagai objek penelitian. (Arikunto, 2010:169). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen disebut sebagai variabel *predactor*, *antecednt*, *stimulus*. Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen (Sugiyono 2016: 64). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah keterampilan mengajar guru ISMUBA.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel kriteria, *output*. Sedangkan dalam bahasa indonesia variabel ini sering disebut variabel terikat. Variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 64). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar peserta didik.



Keterangan:

X = Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

Y = Minat Belajar Peserta didik

→ = Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA
Terhadap Minat Belajar Peserta didik di SMA
Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

C. Populasi dan sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sedangkan *sample* merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013:174). Menurut data sekolah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak 150 anak.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan cara *Sample Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Apabila jumlah subjek populasi yang diteliti lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%. *Sample* yang diambil sebanyak 20% dari jumlah populasi yaitu 30 peserta didik dari

keseluruhan jumlah siswa peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Kapten Tendean No.58, Wirobrajan, Kota Daerah Istimewa Yogyakarta 55252.

Subyek penelitian ini dilakukan kepada peserta didik di SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Kuisisioner (angket)

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk mencari data atau informasi yang harus dijawab responden (Arifin, 2012: 228). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden di SMA 3 Muhammadiyah Yogyakarta. Supaya penyusunan instrumen lebih mudah, maka peneliti membuat kisi-kisi sebagai berikut:

1) Angket Keterampilan Mengajar

Angket keterampilan mengajar guru digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan guru, khususnya pada mata pelajaran ISMUBA. Angket keterampilan mengajar guru ini terdiri dari 30 pernyataan.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Σ Fav	Σ Unfav	
Keterampilan Mengajar Guru	1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	1,2	3,4	4
	2. Keterampilan Menjelaskan	5,6,8	7	4
	3. Keterampilan Bertanya	11,12	9,10	4
	4. Keterampilan Memberikan Penguatan	13	14,15	3
	5. Keterampilan Mengadakan Variasi Stimulus	16,17	18	3
	6. Keterampilan Mengelola Kelas	19,21,22	20	4
	7. Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil	23,25,27	24,26	5
	8. Keterampilan Pembelajaran Kelompok Kecil dan Perseorangan	28	29,30	3
Jumlah		17	13	30

2) Angket Minat Belajar

Angket minat belajar digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran ISMUBA.

Angket minat belajar siswa ini terdiri dari 30 pernyataan.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Minat Belajar Peserta Didik

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Σ Fav	Σ Unfav	
Minat Belajar	1. Perasaan Senang	1,3,5	2,4,6	6
	2. Ketertarikan Siswa	7,9,11	8,10,12,13,14,15	9
	3. Keterlibatan Siswa	16,17,19,20	18,21,22	7
	4. Perhatian Siswa	23,25,27,28,29,30	24,26,	7
Jumlah		16	14	30

b. Motode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2012:231). Metode ini menggunakan observasi yang partisipan dengan observasi terstruktur yang digunakan untuk mengamati kegiatan ketika proses pembelajaran ISMUBA, keadaan

lingkungan, peserta didik, guru dan karyawan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan pribadi peserta didik, buku raport daftar nilai, lembar tugas atau soal, lembar jawaban, dan lain-lain (Arifin, 2012: 243). Dalam metode ini digunakan untuk memperoleh data jumlah peserta didik yang akan diteliti, mendokumentasikan suasana pembelajaran ISMUBA dan mendapatkan data-data mengenai profil sekolah, dan struktur pegawai SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik (Sugiyono, 2017:102). Untuk mengetahui kelayakan sebuah instrumen maka perlu di uji coba kelayakan yang selanjutnya akan di ukur apakah intrumen yang digunakan valid dan reliabel, karena instrumen yang baik harus memenuhi 2 syarat yaitu valid dan reliabel. Untuk uji coba intrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan instrumen kepada pelajar SMA khususnya kelas XI, diluar

sampel penelitian kemudian akan diukur validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

1. Validitas

Validitas merupakan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2016:284). Untuk uji validitas menggunakan SPSS versi 23.0 *for windows*. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkolerasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkolerasikan skor faktor dengan skor total (Sugiyono, 2016: 125). Untuk uji validitas menggunakan responden sebanyak 30 dengan taraf signifikan 5%, menurut Sugiyono dalam bukunya dengan responden 30 dan taraf signifikan 5% maka nilai r tabel 0,361 (Sugiyono, 2016:33). Selanjutnya nilai tersebut dipergunakan untuk menentukan soal yang valid pada variabel keterampilan mengajar guru ISMUBA dan variabel minat belajar peserta didik dengan ketentuan:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan valid
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid

Setelah menghitung korelasi skor faktor dengan skor total dan dibandingkan dengan r tabel maka diperoleh hasil berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengajar Guru

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,361	0,576	Valid
2	0,361	0,404	Valid
3	0,361	0,404	Valid
4	0,361	0,406	Valid
5	0,361	0,480	Valid
6	0,361	0,148	Tidak Valid
7	0,361	0,016	Tidak Valid
8	0,361	0,489	Valid
9	0,361	0,532	Valid
10	0,361	0,555	Valid
11	0,361	0,549	Valid
12	0,361	0,787	Valid
13	0,361	0,291	Tidak Valid
14	0,361	0,139	Tidak Valid
15	0,361	0,365	Valid
16	0,361	0,617	Valid
17	0,361	0,518	Valid
18	0,361	0,430	Valid
19	0,361	0,719	Valid
20	0,361	0,343	Tidak Valid
21	0,361	0,597	Valid
22	0,361	0,416	Valid
23	0,361	0,737	Valid
24	0,361	0,244	Tidak Valid
25	0,361	0,813	Valid
26	0,361	0,557	Valid
27	0,361	0,627	Valid
28	0,361	0,692	Valid
29	0,361	0,508	Valid
30	0,361	0,576	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas diatas menyatakan bahwa nilai r tabel sebesar 0,361 karena jumlah responden yang diteliti sebanyak 30 orang. Dalam tabel diatas terdapat 24 item soal yang dinyatakan valid karena r hitung \geq r tabel yaitu pada item 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30.

Sedangkan yang tidak valid sebanyak 11 item disebabkan karena r hitung $\leq r$ tabel yaitu pada item 6, 7, 13, 14, 20, 24. Untuk 11 item tidak valid akan dihilangkan atau digugurkan. Sedangkan 24 item yang valid akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3.4
Uji Validitas Minat Belajar

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,361	0,539	Valid
2	0,361	0,449	Valid
3	0,361	0,706	Valid
4	0,361	0,446	Valid
5	0,361	0,046	Tidak Valid
6	0,361	0,369	Valid
7	0,361	0,650	Valid
8	0,361	0,208	Tidak Valid
9	0,361	0,340	Tidak Valid
10	0,361	0,145	Tidak Valid
11	0,361	0,274	Tidak Valid
12	0,361	0,150	Tidak Valid
13	0,361	0,163	Tidak Valid
14	0,361	0,493	Valid
15	0,361	0,378	Valid
16	0,361	0,378	Valid
17	0,361	0,515	Valid
18	0,361	0,516	Valid
19	0,361	0,565	Valid
20	0,361	0,603	Valid
21	0,361	0,142	Tidak Valid
22	0,361	0,190	Tidak Valid
23	0,361	0,732	Valid
24	0,361	0,421	Valid
25	0,361	0,765	Valid
26	0,361	0,410	Valid
27	0,361	0,612	Valid
28	0,361	0,330	Tidak Valid
29	0,361	0,708	Valid
30	0,361	0,590	Tidak Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas diatas menyatakan bahwa nilai r tabel sebesar 0,361 karena jumlah responden yang diteliti sebanyak 30 orang. Dalam tabel diatas terdapat 19 item soal yang dinyatakan valid karena r hitung $\geq r$ tabel yaitu pada item 1, 2, 3, 4, 6, 7, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 29. Sedangkan yang tidak valid sebanyak 11 item disebabkan karena r hitung $\leq r$ tabel yaitu pada aitem 5,8,9,10,11,12,13,21,22,28,30. Untuk 11 item tidak valid akan dihilangkan atau digugurkan. Sedangkan 19 item yang valid akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016:131). Uji relibilitas instrumen penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 23.0 *For Windows*. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien relibilitas intrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$. Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya intrumen sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$, maka intrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,6$, maka intrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berikut ini hasil perhitungan uji reliabel instrumen menggunakan teknik *Cronbach Alpha*

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,737	30

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,733	30

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitaas variabel keterampilan mengajar guru ISMUBA terdapat 0,737 dan variabel minat belajar peserta didik 0,733. Apabila Cronbach Alpha $\geq 0,6$ maka instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 23.0 *for windows*, analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis, pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2016:147).

Proses ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

- a. Editing, adalah memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan;
- b. Skoring, yaitu tahap untuk menentukan skor dalam hasil penelitian, tetapkan bahwa untuk responden yang menjawab diberi bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.7
Bobot Nilai Dalam Angket

Pernyataan	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

- c. Tabulating, yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan, setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menganalisis kuantitatif secara deskriptif yang sebelumnya telah dilakukan persentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = *Number of cases*

2. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel X (Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA) terhadap variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik), perhitungan menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut (Arikunto: 2013: 338):

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta/bila harga $x = 0$

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel Independent

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Product moment*, yaitu untuk melihat sejauh mana pengaruh (positif atau negatif) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dinyatakan dengan ketentuan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima tetapi jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_o diterima.